

PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Evaluasi

Media Pembelajaran

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN MIM SUKUN
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE*
PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SALAMREJO**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Oleh:

BURHANUDDIN WIDODO

NIM. 06050822058



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
OKTOBER 2022**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI HUKUM BACAAN MIM SUKUN
MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS MELALUI STRATEGI *TRUE OR FALSE*
PADA SISWA KELAS V MI MUHAMMADIYAH SALAMREJO**

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Bacth 2 Tahun 2022

Oleh:

BURHANUDDIN WIDODO

NIM. 06050822058

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
OKTOBER 2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini disusun oleh **Burhanuddin Widodo, S.Ag** yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Salamrejo dan telah disetujui untuk memenuhi syarat dalam mengikuti PPG Dalam Jabatan Batch 2 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada Tahun 2022.

Trenggalek, 10 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala Madrasah,
MI Muhammadiyah Salamrejo

Peneliti,



Priyo Yuniarto, S.Pd

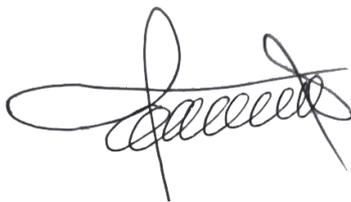


Burhanuddin Widodo, S.Ag

Menyetujui,

Dosen Pembimbing,

Guru Pamong,



Ustadz H. Moh. Faizin M.Pd.I



Ibu Insa Asyarah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tindakan yang Dipilih.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Lingkup Penelitian.....	4
F. Signifikansi Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	7
B. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	7
C. Macam-Macam Hasil Belajar.....	8
D. Materi Hukum Bacaan Mim Sukun.....	9
E. Strategi True of False.....	9
F. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	11
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian.....	13
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.....	14
C. Variabel yang Diselidiki.....	14
D. Rencana Tindakan.....	15
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	17
F. Indikator Kinerja.....	19
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja untuk menambah wawasan atau hal yang baru dan bermanfaat untuk kehidupan. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan menciptakan suasana belajar secara sengaja untuk mengembangkan potensi dirinya, baik berupa kekuatan dalam spiritual, keagamaan, dapat membangun perilaku yang baik, dan dapat menambah pengetahuan.

Pendidikan bertujuan memberikan arahan dan bimbingan dalam perkembangan jiwa dan raga seorang anak. Dengan adanya pendidikan, seorang anak dapat berkembang menuju pada arah kemajuan dalam hidup dengan hal yang sudah dipelajari. Pendidikan juga dapat menjadikan seorang anak mampu berkembang dalam segala kondisi yang dihadapi.¹

Di dalam pendidikan dasar terdapat pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI) atau setara dengan Sekolah Dasar (SD). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MI adalah Al-Quran Hadits. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dalam memahami dan menerapkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits sendiri adalah untuk melatih siswa agar dapat mengartikan Al-Qur'an dan Hadits, memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits, menulis Al-Qur'an dan Hadits, menghafal dan membaca Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam membaca Al-Qur'an terdapat panjang pendek dan hukum tajwid yang harus diperhatikan, karena dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid akan menjadikan bacaan tersebut benar dan tepat sesuai dengan etika dalam membaca Al-Qur'an.²

Di dalam ilmu tajwid terdapat banyak hukum bacaan. Salah satu dari hukum bacaan tersebut adalah hukum bacaan mim sukun. Bacaan tajwid sangat penting digunakan dalam membaca Al-Qur'an, agar tidak adanya kesalahan dalam pengucapan serta panjang pendek yang harus dibaca dalam Al-Qur'an. Karena seseorang di dalam membaca Al-Qur'an harus

¹ Neolaka Amos, dan A. Neolaka Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), 36.

² Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 17.

teratur, membaca dengan perlahan dan dapat memahami makna yang ada di dalam Al-Qur'an. Untuk itu pentingnya ilmu tajwid dipelajari agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar.³

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Salamrejo pada materi hukum bacaan mim sukun, siswa belum sepenuhnya mampu memahami dan menerapkan hukum bacaan tersebut. Pada kelas V masih banyak siswa yang belum bisa menunjukkan contoh terhadap hukum bacaan mim sukun pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, Agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun di MI menjadi pembelajaran yang produktif, strategi dan metode yang dikembangkan harus menunjang pencapaian tujuan dan harus mengarahkan siswa pada kegiatan yang menumbuhkan keaktifan siswa.

Berdasarkan data nilai siswa pada materi mim sukun, menjelaskan bahwa jumlah kelas V sebanyak 25 anak, secara rinci terdapat 10 perempuan dan 15 laki-laki. Hasil belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan mim sukun disebutkan dengan presentase 52% siswa yang belum mampu memahami materi hukum bacaan mim sukun atau belum mencapai KKM, dan 48% siswa yang sudah memahami materi atau sudah mencapai KKM.

Berbagai strategi dan metode pembelajaran hadir dalam memudahkan dan meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah strategi *true or false*. Strategi ini adalah salah satu strategi yang dapat membantu siswa dalam memotivasi, menarik minat dan perhatian siswa, mampu membuat siswa untuk bertanya, mengembangkan kemampuan komunikasi siswa, dan melatih siswa untuk berperan aktif secara langsung.⁴

Meninjau berbagai pertimbangan di atas untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits, peneliti berupaya memberikan alternatif yang cocok yaitu menggunakan strategi *true or false*. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi *True or false* di SD Negeri 21 Batang Anai". Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI).⁵

³ Ibid, 22.

⁴ Zaini Hisyam, et al., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development), 2004), 24.

⁵ Nurhayati. 2017. "Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai". *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol III. No 2.

Berangkat dari deskripsi di atas, maka peneliti ingin mengetahui keberhasilan dalam penerapan strategi *true or false* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan Mim sukun kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo. Dengan itu, dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti perlu mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi *True or false* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bagi siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkannya strategi *true or false* bagi siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih dalam mengatasi permasalahan yang diambil oleh peneliti pada materi hukum bacaan mim sukun pada kelas V mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam penggunaan strategi *true or false* pada siswa kelas VA, diharapkan siswa dapat memahami tentang berbagai konsep yang ada dalam materi hukum bacaan mim sukun. Diharapkan siswa dapat memberikan contoh dan menunjukkan hukum bacaan mim sukun terhadap penggalan ayat atau surah yang diberikan oleh guru. Secara tidak langsung, siswa dapat menerapkan secara langsung di dalam membaca Al-Qur'an.

Permasalahan pada proses pembelajaran yang ada di kelas V, khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu siswa sering kali tidak bisa serius di dalam kelas. Dengan contoh selalu bergurau, ramai dan bosan. Dengan adanya strategi yang digunakan oleh peneliti, diharapkan dapat meminimalisir keadaan yang membuat suasana tidak efektif di dalam kelas seperti yang sudah dijelaskan di atas.

D. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah di atas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al- Qur'an Hadits bagi siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits setelah diterapkannya strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ruang lingkup penelitian pada materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V adalah:

1. Penelitian difokuskan pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo semester ganjil tahun ajaran 2022-2023 dengan jumlah 25 siswa, 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.
2. Penelitian difokuskan pada materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false*.
3. Kompetensi Inti:
 - KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 - KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 - KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 - KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
4. Kompetensi Dasar:
 - 1.1 Menerima keutamaan membaca alQur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Tajwid
 - 2.1 Menjalankan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 - 3.1 Menerapkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan izhar syafawi).

4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mim mati /sukun (idgham mimi, ikhfa' syafawi, dan idzar syafawi)

5. Indikator

1.1.1 Mampu menekankan keutamaan membaca AlQuran

1.1.2 Mampu memadukan cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai tajwid

2.1.1 Mampu berlatih sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan keluarga dan teman
2.1.2 Mampu menampilkan sikap jujur dan toleran dalam berinteraksi dengan guru dan tetangga

3.1.1 Mampu menjelaskan pengertian hukum mim mati/sukun.

3.1.2 Mampu merinci macam-macam bacaan hukum mim mati/sukun.

3.1.3 Mampu mengidentifikasi bacaan hukum mim mati/sukun.

4.1.1 Mampu menggunakan bacaan hukum mim mati/sukun

F. Signifikansi Penelitian

Dapat ditinjau dari tujuan penelitian di atas, terdapat banyak manfaat yang ada di dalam penelitian ini, baik secara umum maupun secara khusus. Adapun kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat secara umum

- a. Kegiatan belajar dan mengajar pada materi hukum bacaan Mim sukun pada pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Muhammadiyah Salamrejo menjadi lebih menyenangkan dan dapat membangun rasa semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Terdapat strategi yang baru dan belum diterapkan oleh guru di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Manfaat secara khusus

a. Bagi siswa

Siswa mampu menumbuhkan rasa semangat terhadap proses pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa dapat berperan aktif di dalam kegiatan belajar dan mengajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang mampu mengurangi rasa jenuh siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini siswa mampu meningkatkan hasil belajar terhadap materi hukum bacaan mim sukun dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Bagi guru

Guru mendapatkan variasi pembelajaran terhadap strategi yang belum pernah diterapkan di dalam kelas, dan kemudian guru dapat menerapkan strategi yang mampu membawa siswa berperan aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini guru dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang tertuju pada strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan dapat membuat siswa mempunyai rasa semangat dan mengurangi rasa kejenuhan selama proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai suatu wawasan dan pengetahuan baru untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan akan diterapkannya strategi yang dapat menunjang siswa aktif selama proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman baru dan wawasan yang lebih luas terhadap proses pembelajaran yang ada di dalam kelas, hal ini sangat bermanfaat bagi peneliti. Karena dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan tentang strategi yang diterapkan dan kondisi kelas yang ada pada saat itu. Dan penelitian ini juga dapat memberikan motivasi terhadap peneliti, bahwasanya di dalam proses pembelajaran memerlukan strategi yang mampu menarik siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil dari usaha yang dilakukan oleh seseorang setelah adanya proses kegiatan tindakan yang diberikan. Hasil belajar siswa dapat disimpulkan sebagai hasil dari suatu usaha yang dilakukan oleh siswa setelah adanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Karena dilihat dari definisi belajar sendiri adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baik di dalam dirinya.

Di dalam proses pembelajaran, guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, jika seorang siswa mencapai tujuan yang sudah dirancang oleh guru pada saat pembelajaran, seorang siswa tersebut dapat dikatakan berhasil dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dengan itu, penilaian hasil belajar siswa dapat diukur dari aspek yang dipelajari di sekolah, yaitu: pengetahuan dan keterampilan yang menyangkut dengan mata pelajaran yang sudah dipelajari oleh guru dan siswa.⁶

B. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor yang ada di dalam proses hasil belajar seorang anak. Faktor tersebut terdapat dalam diri seorang anak maupun dari luar diri seorang anak, yang biasa disebut dengan faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain:⁷

1. Kecerdasan anak
2. Kesiapan atau kematangan seorang anak
3. Bakat anak
4. Kemauan belajar
5. Minat anak
6. Model penyajian materi yang diberikan guru
7. Pribadi dan sikap guru
8. Suasana pengajaran
9. Kompetensi guru

⁶ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 5-6.

⁷ *Ibid*, 14-18.

10. Masyarakat

C. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai beberapa aspek, antara lain: pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Penejelasan dari beberapa aspek tersebut akan dijelaskan di bawah ini:⁸

1. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman konsep menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa dalam menerima, memahami, menyerap suatu pelajaran yang telah diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Dalam mengukur hasil belajar siswa berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk atau evaluasi setelah dilakukan proses pembelajaran di dalam kelas. W.S Winkel menyatakan bahwa melalui produk/evaluasi dapat diketahui sejauh mana tujuan intruksional (tujuan pembelajaran) yang sudah tercapai. Karena semua tujuan tersebut merupakan dari hasil belajar siswa. Evaluasi dalam pembelajaran bisa menggunakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tulis. Di dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar dapat berupa penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

2. Keterampilan proses (aspek psikomotor)

Di dalam keterampilan proses, secara langsung dikembangkan juga sikap-sikap yang akan dikehendaki, seperti halnya dalam bertanggung jawab, menggunakan kreativitas, kerja sama, dan disiplin terhadap mata pelajaran. Usman dan Setiawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan adalah kemampuan menggunakan nalar, pikiran, dan perbuatan secara efektif dan efisien dalam mencapai kegiatan tertentu.

3. Sikap siswa (aspek afektif)

Menurut Lange dalam Azwar sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Azwar mengungkapkan bahwa struktur sikap terdiri atas tiga komponen, yaitu: komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif adalah segala sesuatu yang dipercayai oleh setiap individu pemilik sikap, komponen afektif adalah sebuah komponen yang menyangkut emosional dari setiap

⁸ Ibid, 6-11

individu, dan sedangkan komponen konatif merupakan aspek berperilaku dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan sikap yang dimiliki oleh individu.

D. Materi Hukum Bacaan Mim Sukun

Di dalam tajwid, hukum mim mati (sukun) ada tiga macam yakni Ikhfa' Syafawi, Idgham Mimi dan Idhar Syafawi.

1. Hukum Bacaan Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' artinya menyamarkan atau menyembunyikan, sedangkan syafawi artinya dari kata syafah, yang artinya bibir. Jadi, Ikhfa' syafawi adalah menyamarkan bacaan mim sukun ketika bertemu dengan huruf ba' (antara di bibir dan didengungkan).⁹ Cara membaca hukum bacaan ini adalah dengan merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah dalam dan diikuti dengan suara berdengung, tempo dalam hukum bacaan ikhfa' syafawi adalah 2 harakat/2 ketukan.¹⁰

2. Hukum Bacaan Idgham Mimi

Idgham Mimi yaitu apabila mim sukun bertemu dengan huruf mim. Idgham mimi juga disebut dengan idgham mitsli. Cara membacanya adalah merapatkan dua bibir atas dan bawah sebelah luar serta diikuti suara berdengung dengan dengungan yang sempurna. Tempo dalam hukum bacaan ini adalah 2 harakat/ 2 ketukan.¹¹

3. Hukum Bacaan Idhar Syafawi

Idzhar syafawi terjadi apabila terdapat bacaan mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah kecuali mim dan ba'. Cara membacanya harus jelas di bibir dan mulut tertutup.¹²

E. Strategi *True of False*

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai cara yang dipilih dalam menyampaikan pembelajaran di dalam lingkungan tertentu. Strategi pembelajaran meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.¹³

⁹ Bina Ahda, *Mudah, Cepat, & Praktis Belajar Tajwid* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2015), 54

¹⁰ Zulifan Muhammad, *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 86.

¹¹ Ibid, 88.

¹² Ibid, 90.

¹³ Hidayat Isnu, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 32.

Strategi *true or false* adalah sebuah strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajak siswa aktif saat berada di dalam kelas, strategi ini merupakan strategi yang menumbuhkan kerja sama tim dan dapat berbagi pengetahuan secara langsung. Strategi ini termasuk strategi pembelajaran aktif dengan penilaian benar salah terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, strategi ini membuat siswa berlomba-lomba dalam menjawab pertanyaan dari guru. Dengan siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan, guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pengetahuan yang didapatkan pada saat proses pembelajaran.¹⁴

Langkah-langkah dalam strategi *true or false*, yakni:¹⁵

- a. Buatlah pernyataan mengenai materi pelajaran, separuh dari pernyataan tersebut adalah benar, dan separuh dari pernyataan salah.
- b. Tulislah pernyataan tersebut dalam kertas yang berbeda.
- c. Buatlah pernyataan tersebut sesuai dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- d. Beri setiap siswa satu kertas/satu pernyataan, dan mintalah mereka untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang salah dan mana pernyataan yang benar.
- e. Setelah mengidentifikasi pernyataan tersebut, mintalah kepada siswa untuk membacakan kertas yang dibawa dan yang telah diidentifikasi.
- f. Beri masukan kepada setiap jawaban, terangkan kepada siswa bahwa kerja siswa adalah bekerjasama dalam tugas.
- g. Beri penghargaan kepada siswa berupa ucapan ataupun yang lainnya.

Di dalam strategi *true or false* terdapat beberapa kelebihan di dalamnya, disebutkan antara lain:¹⁶

- a. Siswa dapat melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan suatu hal yang berbeda, pembelajaran menggunakan strategi ini dapat menumbuhkan rasa senang terhadap siswa.
- b. Aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran oleh siswa dapat meningkatkan daya ingat yang dimiliki. Karena dengan strategi ini, siswa dapat melakukan pembelajaran dengan melalui gerakan (aktif dan terlibat langsung selama proses pembelajaran).

¹⁴ Noviana Hesti, "Dikombinasikan Dengan *True or false* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015", Lentera STKIP-Bandar Lampung, Vol II, (2014), 140

¹⁵ Zaini Hisyam, et al., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Center for Teaching Development, 2004), 24-25.

¹⁶ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, 58.

c. Dengan menggunakan strategi ini, siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran, dan tidak membuat siswa pasif saat berada di dalam kelas. Siswa tidak mudah jenuh dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat kekurangan dalam strategi *true or false*, antara lain:¹⁷

- a. Terjadi proses pembelajaran dengan suasana yang ramai dan seringkali dapat membuat kacau suasana pembelajaran di dalam kelas.
- b. Dalam strategi ini, siswa dapat belajar dengan semangat yang sangat besar untuk mendapatkan sebuah prestasi yang tinggi daripada belajar dengan target materi yang membuat siswa mempunyai rasa tegang. Akan tetapi, dalam strategi ini akan membuat siswa lupa dengan tugas belajarnya. Karena rasa terlalu senang yang ada pada diri mereka.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Strategi *true or false* adalah strategi yang mengajak siswa aktif saat berada di dalam kelas. Strategi ini merupakan strategi yang menumbuhkan kerja sama tim atau kelompok, dengan strategi ini siswa dapat berbagi pengetahuan secara langsung dengan kelompoknya. Strategi *true or false* merupakan strategi pembelajaran aktif dengan penilaian benar salah terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penelitian dengan menggunakan strategi *true or false* untuk meningkatkan hasil belajar pernah dilakukan oleh Dyanti Safitri Erlalisidiana, Asep Kurnia Jayadinata dan Julia dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi *True or false* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit”. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangpawulang dan SDN Cilimbangan. Sampel penelitian adalah siswa kelas IV SDN Karangpawulang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV SDN Cilimbangan sebagai kelas kontrol. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dyanti Safitri dkk, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan dari siklus I pada kelas kontrol yaitu 83,33% dan meningkat menjadi 87,03% pada siklus II. Sedangkan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan dari siklus I yaitu 85,55% dan meningkat menjadi 89,62% pada siklus II. Dengan melihat presentase tersebut dapat dikatakan berhasil, pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen di dalam menerapkan strategi *true or false*.¹⁸

¹⁷ Ibid, 59

¹⁸ Safitri Erlalisidiana Dyanti. dkk, “Pengaruh Penggunaan Strategi *True or false* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit”, Jurnal Pena Ilmiah, Vol I, No 1 (2016), 757.

Penelitian menggunakan strategi *true or false* juga pernah dilakukan oleh Utin Fauziyah, Harida, H.A Melati dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi *True or false* Berbantuan Media Flash” penelitian ini dilakukan di SMA Taman Mulia Kubu Raya dengan siswa berjumlah 44 anak. Di dalam penelitian ini diadakan siklus sebanyak dua kali. Peningkatan terhadap hasil belajar di dalam penelitian yang dilakukan oleh Utin Fauziyah pada gambaran umum sebelum siklus adalah 45,45% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 80,48% dan pada siklus II meningkat menjadi 86,36%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil dengan adanya presentase hasil belajar siswa terhadap penerapan strategi *true or false*.¹⁹

Dilihat dari penelitian sebelumnya, yang telah dilakukan oleh Nurhayati yang berjudul “Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi *True or false* di SD Negeri 21 Batang Anai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Dalam hasil belajar yang diperoleh melalui tes hasil belajar terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan menggunakan strategi *true or false*. Diantaranya dalam siklus I disebutkan presentase siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 70 yaitu 40%, akan tetapi dalam siklus II presentase siswa yang telah mencapai nilai lebih dari 70 adalah 90%.²⁰

Dilihat dari penelitian terdahulu bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan strategi *true or false* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

¹⁹ Fauziah Utin, dkk., “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *True or false* Berbantuan Media Flash”, Pontianak: FKIP UNTAN, 10.

²⁰ Nurhayati. 2017. “Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi *True Or False* di SD Negeri 21 Batang Anai”. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia. Vol III. No 2.

BAB III

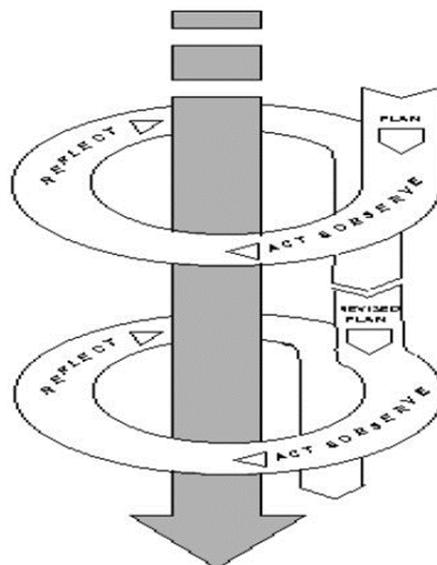
PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menggunakan strategi *true or false* yang dapat membawa siswa mempunyai rasa semangat dalam melakukan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Karena karakteristik dari strategi ini adalah membantu siswa berperan aktif secara langsung selama proses pembelajaran. Strategi ini tidak mudah membuat siswa bosan saat pembelajaran berlangsung. Harapan dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mencermati terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang diberikan oleh guru. Tindakan ini merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh sekelompok siswa dengan bimbingan guru yang mengarah pada tujuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

PTK memiliki empat tahapan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflect*). Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan Taggart (Gambar 3.1).



Gambar 3.1. Model PTK Kemmis dan Taggart

Bagi peneliti model ini sangat tepat dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, karena apabila pada awal pelaksanaan penelitian terdapat kekurangan dalam hasil

belajar, maka penelitian dapat dilanjutkan pada siklus-siklus selanjutnya, sampai hasil belajar yang diinginkan mencapai tujuan.²¹

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tempat penelitian: MI Muhammadiyah Salamrejo
- b. Waktu penelitian: Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023
- c. Siklus penelitian: Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus dengan menggunakan strategi *true or false* dalam upaya meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada siswa kelas V.

2. Subyek Penelitian

Peneliti mengambil subyek penelitian di MI Muhammadiyah Salamrejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah masalah yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan mim sukun. Karena nilai dari pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan mim sukun yang didapat oleh siswa masih di bawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal).

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Materi Hukum Bacaan Mim Sukun Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Strategi *True or false* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo".

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, diantaranya yaitu:

1. Variabel Input: Siswa kelas V semester I MI Muhammadiyah Salamrejo.
2. Variabel Proses: Penerapan strategi *true or false* dalam materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Variabel Output: Peningkatan hasil belajar pada materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

²¹ Tim Penulis LAPIS-PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta, 2009), 5-12.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Pada setiap siklus dalam model ini terdapat empat komponen, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Dalam model ini, jika dilakukan siklus pertama dengan empat komponen yang ada di dalamnya, jika pada siklus pertama belum mencapai tujuan yang diinginkan, peneliti dapat melanjutkan pada siklus kedua yang di dalamnya juga terdapat empat komponen yang sama. Apabila siklus pertama dan kedua masih saja belum mencapai tujuan, peneliti dapat melanjutkan kembali pada siklus ketiga dan seterusnya sampai mencapai tujuan yang diinginkan.

1. Siklus I

Di dalam siklus I terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

a. Perencanaan

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan, yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan di dalam kelas.
- 2) Menyusun instrumen wawancara guru dan wawancara siswa.
- 3) Menyusun instrumen lembar observasi kegiatan guru dan lembar kegiatan observasi kegiatan siswa.
- 4) Menyusun instrumen penilaian.
- 5) Mempersiapkan media pembelajaran dalam melakukan sebuah pembelajaran di dalam kelas sesuai strategi yang digunakan

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menerapkan dan melakukan secara langsung terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat di dalam tahap perencanaan. Di dalam tahap ini, seluruh siswa harus mempunyai persiapan dalam mengikuti pembelajaran materi hukum bacaan mim sukun pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan strategi *true or false*.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap penerapan strategi *true or false* pada materi hukum bacaan mim sukun kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo. Observasi dilakukan dalam memperhatikan perilaku dan sikap

siswa terhadap pembelajaran, dan juga perkembangan yang terjadi pada siswa di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat peristiwa dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Dengan adanya refleksi, tahap perbaikan atau replaning dapat dilakukan oleh peneliti. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah

- 1) Mencatat hasil observasi yang telah dilakukan
- 2) Mengevaluasi hal yang belum mencapai tujuan yang diinginkan dalam observasi.
- 3) Melakukan analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas.
- 4) Mencatat adanya kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama untuk dijadikan bahan dalam penyusunan rancangan pada siklus selanjutnya sampai tujuan dalam penelitian tindakan kelas dapat tercapai.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dari refleksi yang sudah diperbaiki pada siklus I.
- 2) Melakukan sebuah pengembangan dalam siklus I untuk tahap perbaikan pada siklus II.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diperbaiki pada tahap I, peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan hal yang sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap penerapan strategi *true or false* pada materi hukum bacaan Mim sukun kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo. Observasi dilakukan dalam memperhatikan perilaku dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dan juga perkembangan yang terjadi pada siswa di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat peristiwa dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II, peneliti melakukan sebuah tindakan yang berupa refleksi mengenai siklus I dan siklus II. Peneliti juga mengevaluasi segala sesuatu yang telah dilakukan saat di dalam kelas bersama guru pengampu mata pelajaran.

3. Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dari refleksi yang sudah diperbaiki pada siklus II.
- 2) Melakukan sebuah pengembangan dalam siklus I untuk tahap perbaikan pada siklus III.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yang diperlukan dalam melakukan proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah diperbaiki pada tahap II, peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran tentang materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

c. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan hal yang sama dengan pelaksanaan observasi pada siklus I. peneliti melakukan pengamatan atau observasi terhadap penerapan strategi *true or false* pada materi hukum bacaan Mim sukun kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo. Observasi dilakukan dalam memperhatikan perilaku dan sikap siswa terhadap pembelajaran, dan juga perkembangan yang terjadi pada siswa di dalam kelas. Pada tahap ini, peneliti harus mencatat peristiwa dan hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus III, peneliti melakukan sebuah tindakan yang berupa refleksi mengenai siklus I, II, dan III. Peneliti juga mengevaluasi segala sesuatu yang telah dilakukan saat di dalam kelas bersama guru pengampu mata pelajaran. Dan yang terakhir, peneliti menyimpulkan terhadap pelaksanaan pembelajaran setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I, II, dan III pada materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a) Siswa

Dalam mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan Mim sukun terdapat jumlah siswa sebanyak 25 anak, dengan rincian laki-laki sebanyak 15 siswa, dan perempuan sebanyak 10 siswa.

b) Guru

Untuk mengetahui peningkatan dalam hasil belajar pada materi hukum bacaan Mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi/pengamatan adalah suatu proses yang dilakukan dalam bentuk mengambil data dalam penelitian, pengambilan data ini dilakukan ketika peneliti mengamati secara langsung situasi yang diteliti. Observasi sangat sesuai digunakan dalam pengamatan tingkah laku, pengamatan sebuah proses pembelajaran, dan interaksi secara kelompok. Observasi di dalam kelas merupakan suatu hal yang dilakukan guna untuk mengumpulkan sumber informasi yang bersifat penting di dalam evaluasi. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu hal yang terkait di dalam kelas, baik suatu hal yang bersifat sesungguhnya maupun sebaliknya. Selain itu, bertujuan untuk mengamati dan mengukur perilaku siswa dalam interaksi terhadap guru dan untuk mendapatkan informasi secara nyata dalam menjawab persoalan penelitian yang akan diteliti.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terdapat dalam proses pembelajaran, baik yang terjadi pada guru maupun yang terjadi pada siswa dan kondisi yang ada di dalam kelas. Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran, sebaiknya peneliti meminta waktu kepada guru untuk diskusi dan memberikan salinan catatan observasi yang sudah dilakukan selama proses pembelajaran.²²

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang memiliki sifat yang luwes, pertanyaan dalam melakukan wawancara dapat digali dengan baik untuk mendapatkan

²² B.Uno Hamzah, et al., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 90- 102.

informasi berupa fakta dan secara langsung didapatkan secara lisan. Wawancara hendaknya dilakukan dengan pedoman wawancara, agar mendapatkan suatu data yang lengkap.²³

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di dalam kelas, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian. Dokumentasi bisa berupa keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan sekolah.

d. Tes

Tes merupakan metode dalam pengumpulan data yang bersifat mengevaluasi hasil proses (*pre-test* dan *post test*), instrumen dalam sebuah tes dapat berbentuk soal ujian maupun soal-soal tes.²⁴

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diberikan guru di dalam kelas. Dalam teknik tes ini, peneliti mengumpulkan sebuah data terhadap hasil belajar materi hukum bacaan mim sukun mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis pilihan ganda (*Multiple Choice*). Tes tulis berupa bentuk uraian (*essay*) adalah suatu pengukuran dalam bentuk menguraikan dan menyatakan jawaban dengan kata-kata yang dimiliki oleh siswa sendiri. Bentuk uraian biasa disebut dengan bentuk subjektif, karena dalam pelaksanaannya sering dipengaruhi oleh subjektifitas guru, hal ini dapat dilihat dari luas dan sempitnya materi yang diberikan oleh guru.²⁵

e. Unjuk Kerja

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan unjuk kerja yang digunakan dalam mengetahui kemampuan siswa setelah guru memberikan materi di dalam kelas. Siswa mempraktikkan secara langsung tentang materi hukum bacaan mim sukun terhadap penggalan surah atau ayat yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu hal yang dijadikan pedoman dalam ketercapaian keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam perbaikan ataupun meningkatkan suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Indikator kinerja harus dapat diukur

²³ Ibid, 103

²⁴ Daryanto, *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 146.

²⁵ Ibid, 125-138

dan jelas dalam cara mengukurnya dengan sesuatu yang realistik.²⁶ Indikator kinerja dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum bacaan mim sukun mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 71, nilai observasi kegiatan guru dan siswa mencapai minimal 80, dan nilai ketuntasan seluruh siswa mencapai minimal 71%.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara bekerja sama antara guru kelas dan guru Al-Quran Hadits sebagai peneliti. Guru kelas menjadi kolaborator dan juga sebagai observer dengan peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Guru kelas dan peneliti bertanggung jawab atas terlaksananya penelitian tindakan kelas.

1. Peneliti

- a. Nama : Burhanuddin Widodo
- b. Jabatan : Guru Al-Quran Hadits Kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas.
 - 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen penilaian, menilai instrumen penilaian siswa dan menilai tugas siswa.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - 4) Melakukan tanya jawab dengan guru pengampu mata pelajaran.
 - 5) Merefleksi setiap siklus yang telah dilakukan.
 - 6) Menyusun laporan hasil penelitian.

2. Observer

- a. Nama : Asrini
- b. Jabatan : Guru Kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo
- c. Tugas :
 - 1) Bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - 2) Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penelitian.
 - 3) Bertindak saebagai observer.
 - 4) Membantu melakukan refleksi dari setiap siklus.

²⁶ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), 127.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam siklus 1 terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar hukum bacaan *mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

Data penelitian ini diperoleh dari hasil aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Aspek sikap (sikap siswa saat berada di dalam kelas), aspek pengetahuan (tes pilihan ganda), dan aspek keterampilan (siswa mempraktikkan secara langsung hukum bacaan *mim sukun* pada penggalanayat Al-Qur'an). Adapun tahapan dalam penelitian ini yang terdiri dari gambaran umum sebelum siklus, siklus I dan siklus II.

1. Gambaran Umum Sebelum Siklus

Tahap gambaran umum sebelum siklus dilaksanakan pada tanggal 19 September 2022, dalam tahap ini peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas di MI Muhammadiyah Salamrejo. Tahap gambaran umum sebelum siklus dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa proses pembelajaran di dalam kelas sebelum melakukan sebuah penelitian.

Setelah diberi izin oleh Bapak kepala sekolah MI Muhammadiyah Salamrejo, peneliti melakukan observasi awal dan terdapat beberapa kendala dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam menyampaikan materi guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan siswa di dalam kelas banyak yang bergurau dan ramai. Kendala tersebut dapat membuat siswa tidak bisa serius dan tidak bisa memahami materi yang telah diberikan oleh guru di dalam kelas.

Terdapat materi hukum bacaan *mim sukun* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits yang telah diajarkan guru kepada siswa, akan tetapi di dalam materi ini belum dipahami oleh siswa. Siswa masih sering bingung dalam membedakan hukum bacaan *mim sukun* yang dibagi menjadi tiga. Dalam proses pembelajaran ini siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.

Dalam hal ini, peneliti melakukan sebuah penelitian yang berangkat dari sebuah permasalahan di dalam kelas. Terdapat data hasil tes tulis yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*. Data ini digunakan untuk merancang siklus I.

Berikut data hasil tes tulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*.

Tabel 4.1
Data Gambaran Umum Sebelum Siklus Siswa Kelas V

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ANNK	75	70	Tidak Tuntas
2.	AR	75	80	Tuntas
3.	ANA	75	74	Tidak Tuntas
4.	ALJ	75	83	Tuntas
5.	DKS	75	70	Tidak Tuntas
6.	DEP	75	85	Tuntas
7.	EFR	75	70	Tidak Tuntas
8.	FAP	75	85	Tuntas
9.	GDP	75	70	Tidak Tuntas
10.	GNF	75	73	Tidak Tuntas
11.	HWW	75	80	Tuntas
12.	KRD	75	72	Tidak Tuntas
13.	KAMP	75	89	Tuntas
14.	CAA	75	70	Tidak Tuntas
15.	MHN	75	80	Tuntas
16.	MZAS	75	70	Tidak Tuntas
17.	MIL	75	85	Tuntas
18.	NZF	75	71	Tidak Tuntas
19.	OPS	75	85	Tuntas
20.	RANL	75	80	Tuntas
21.	RAWU	75	87	Tuntas
22.	RGA	75	50	Tidak Tuntas
23.	SPS	75	79	Tuntas
24.	SHR	75	55	Tidak Tuntas
25.	WYW	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai				1873
Nilai Rata-Rata Siswa				74,92
Presentasi Ketuntasan Siswa				48%

Jumlah siswa yang tuntas : 12 Siswa

Jumlah siswa yang tidak tuntas : 13 Siswa

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{1873}{25} \\ &= 74,92 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan siswa} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100 \\ &= \frac{12}{25} \times 100 \\ &= 48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data dari gambaran umum sebelum siklus di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat dilihat dari data di atas, disebutkan bahwa jumlah siswa yang tuntas adalah 12 siswa, dan siswa yang tidak tuntas adalah 13 siswa, sehingga dapat dihitung dalam presentase ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan adalah 48%. Dan dapat dilihat dari rata-rata siswa yang masih rendah, yaitu 74,92. Nilai tersebut masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Dilihat dari rendahnya hasil data gambaran umum sebelum siklus, maka peneliti perlu melakukan tindakan perbaikan terhadap suatu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan strategi *true or false* dalam materi hukum bacaan *mim sukun*. Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti berupa melakukan siklus I, apabila dalam siklus I terdapat hasil yang belum maksimal, peneliti akan melakukan perbaikan kembali pada siklus II. Tahap perbaikan ini dilakukan agar siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun*.

2. Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* melalui strategi *true or false*. Pada kelas V terdapat siswa dengan jumlah 25, dengan rincian 15 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelajaran dan materi yang akan diajarkan, kemudian RPP tersebut divalidasi kepada dosen ahli yang berperan sebagai validator pada tanggal 19 September 2022. Tujuan validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang telah disusun oleh peneliti. Setelah RPP telah divalidasi dan diperbaiki, selanjutnya RPP dapat ditunjukkan kepada guru kolaborator, dan selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

2) Menyusun instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen observasi kegiatan guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang sudah disusun kemudian divalidasi oleh dosen ahli.

3) Menyusun instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen dalam bentuk tes tulis pilihan ganda. Tes tulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasikan ke dosen ahli.

4) Mempersiapkan media pembelajaran

Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *slide power point* dan papan jawaban bertuliskan *true or false*. Variasi dalam pembelajaran bertujuan agar tidak membuat suasana kelas menjadi mudah bosan.

b. Tindakan (*Action*)

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses belajar mengajar ini dilakukan di MI Muhammadiyah Salamrejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak, dengan rincian dapat disebutkan 15 laki-laki dan 10 perempuan. Terdapat tiga kegiatan di dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan ini dimulai dengan pengondisian kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, pengondisian kelas dilakukansupaya murid yang berada di dalam kelas dapat kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pengondisian kelas dilakukan, kemudian guru membuka pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah tanya kabar dilakukan, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa pada hari itu. Kemudian guru mengajak

siswa berdo'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berdo'a bersama dilakukan, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu berupa hukum bacaan *mim sukun*.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi hukum bacaan *mim sukun* yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam hal ini bertujuan supaya siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, kemudian siswa melakukan tanya jawab terhadap penjelasan guru yang kurang dipahami.

Kemudian siswa membentuk menjadi 3 kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 8 anak. Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup berisi pernyataan tentang benar dan salah yang diberikan oleh guru. Dalam setiap kelompok mendapatkan papan jawaban bertuliskan *idgham mitsli, ikhfa' syafawi dan idzhar syafawi* untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan dari guru adalah bentuk pengganti tombol kuis yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup. Setiap kelompok dapat dikatakan kelompok terbaik, apabila semua anggotanya dapat membuka kertas dan menjawab pernyataan di dalam kertas tertutup dengan tepat dan benar.

Peraturan siswa dalam permainan dengan menggunakan strategi *true or false* adalah siswa harus menjawab pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan oleh guru. Sebelum menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup, siswa harus dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa yang berhasil menjawab dapat membuka kertas tertutup. Di dalam kertas tertutup tersebut, siswa dapat membaca penggalan ayat/surah dan menjawab pernyataan *true or false*.

Terdapat poin yang tertulis di papan tulis untuk kelompok yang berhasil menjawab dan teman yang lain mengamati jawaban teman yang menjawab pertanyaan dari guru. Setelah melakukan permainan berupa pernyataan benar dan salah (*true or false*), siswa mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang telah didapat oleh siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa diajak oleh guru untuk menjawab secara bersama-sama tugas yang telah dikerjakan pada setiap individunya, guru memberikan masukan terhadap jawaban siswa yang kurang tepat.

3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, kelompok yang mendapatkan nilai terbaik dalam permainan *true or false* menerima penghargaan dari guru. Kemudian siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, hal ini dilakukan agar guru mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah dipelajari. Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang dipelajari pada hari itu. Dalam akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Di dalam kegiatan pengamatan, peneliti sudah menyediakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar tersebut diberikan kepada observer untuk melakukan penilaian terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Dalam kegiatan ini, terdapat tabel observasi aktivitas guru digunakan observer untuk mengamati aktivitas guru di dalam kelas selama proses pembelajaran. Terdapat 8 poin di dalam lembar aktivitas guru, yaitu: pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
I	PRA PEMBELAJARAN				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar			√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√

3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Memotivasi siswa untuk belajar				√
II	INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
7	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa			√	
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
10	Menguasai kelas				√
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				√
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
F	Penguasaan Bahasa				

21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.				√
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√
III	PENUTUP				
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√
Skor Perolehan		90			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Skor Akhir		93,75 %			

Keterangan :

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup Baik

1= Kurang Baik

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{90}{96} \times 100 \\
 &= 93,75 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus I diperoleh skor 90 dari skor ideal 96, sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 93,75 (baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria baik.

Pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Akan tetapi pada lembar observasi guru terdapat kegiatan yang kurang maksimal, yaitu dalam pendekatan / strategi pembelajaran.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam kegiatan ini, observer mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mimsukun* dengan menggunakan strategi *true or false* di dalam kelas. Berikut adalah hasil observasi kegiatan siswa siklus I:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dengan baik dan secara bersama-sama				√
2.	Siswa mersepon ketika guru mengecek kehadiran siswa			√	
3.	Siswa bersama-sama membaca do'a				√
4.	Siswa mendengarkan dan menjawab ketika diberi apersepsi oleh guru mengenai maiteri yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari				√
5.	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari			√	
6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
7.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti	1	2	3	4
8.	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan <i>mim sukun</i>				√
9.	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi				√
10.	Siswa membentuk menjadi 3 kelompok dengan jumlah 6-8 anak			√	
11.	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah				√
12.	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok				√
13.	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
14.	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya				√
15.	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	Kegiatan Penutup	1	2	3	4

16.	Siswa menerima <i>reward</i> dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib			√	
17.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan			√	
18.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa)				√
19.	Siswa bersama-sama membaca do'a setelah belajar				√
Skor Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		$\frac{70}{76} \times 100 = 92,12$			
Klasifikasi Skor Akhir Penilaian		Baik			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor 70 dari skor ideal 76. Sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 92,12 (baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria baik.

Pada siklus I, hasil aktivitas siswa sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Namun, masih ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya, yaitu: siswa masih enggan menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi yang telah dijelaskan oleh guru, siswa ramai saat guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok, siswa masih banyak yang tidak mengamati jawaban teman yang menjawab pernyataan dari guru tentang *true or false*, dan ketika dalam kegiatan penutup siswa masih kurang percaya diri dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

3) Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *true or false*, siswa diberi tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Peneliti mengambil nilai siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan hasil tes tulis berupa soal pilihan ganda (aspek pengetahuan), menilai kemampuan siswa dalam melafalkan hukum bacaan *mim sukun* pada penggalan ayat/surah (aspek keterampilan),

dan menilai siswa dari aspek sikap pada proses pembelajaran. Dari nilai soal pilihan ganda, aspek keterampilan dan aspek sikap akan dijumlahkan dan dibagi menjadi 3. Berikut adalah nilai hasil belajar siswa pada siklus I:

Tabel 4.4
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	Nama	KKM	Nilai Soal Pilihan Ganda	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Jumlah	Nilai
1.	ANNK	75	78	80	81	239	80
2.	AR	75	83	85	84	252	84
3.	ANA	75	79	79	83	241	80
4.	ALJ	75	86	89	85	260	87
5.	DKS	75	77	79	80	236	79
6.	DEP	75	89	90	88	267	89
7.	EFR	75	79	80	83	242	81
8.	FAP	75	89	88	86	263	88
9.	GDP	75	78	78	80	236	79
10.	GNF	75	81	84	80	245	82
11.	HWW	75	85	87	85	257	86
12.	KRD	75	80	79	81	240	80
13.	KAMP	75	93	89	88	270	90
14.	KAA	75	78	80	82	240	80
15.	MHN	75	86	85	85	256	85
16.	MZAS	75	79	80	83	242	81
17.	MIL	75	89	87	85	261	87
18.	NZF	75	80	82	83	245	82
19.	OPS	75	89	80	81	250	83
20.	RANL	75	85	84	85	254	85
21.	RAWU	75	93	89	86	268	89
22.	RGA	75	76	78	77	231	77
23.	SPS	75	77	78	79	234	78
24.	SHR	75	76	77	80	233	78
25.	WYW	75	79	80	79	238	79
Jumlah Nilai			2064	2067	2069	6200	2067
Nilai Rata-Rata Siswa			82,56	82,68	82,76	248	83
Presentasi Ketuntasan Siswa			83%	83%	83%		83%

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I, diperoleh nilai dengan rata-rata 83,0 (Baik), dapat disebutkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa. Nilai yang tertinggi dalam siklus I adalah 90, dan nilai terendah dalam siklus I adalah 77 (sudah memenuhi KKM).

Pada siklus I, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, dan pada siklus I sudah mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori baik, yaitu 83,0.

4) Presentase ketuntasan siswa siklus I

Untuk mengetahui presentase ketuntasan siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa siklus I, diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 83% (Baik) dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa. Hasil belajar siswa dalam siklus I sudah mencapai nilai yang berkriteria cukup baik maupun sangat baik.

Dalam hal itu, pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *mim sukun* sudah mencapai indikator yang sudah ditentukan. Maka perlu diadakan tindakan selanjutnya dalam tujuan perbaikan yang dilaksanakan dalam siklus II.

5) Refleksi (*Reflecting*)

Dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan, terdapat beberapa nilai hasil belajar siswa yang masih cukup. Untuk itu guru mata pelajaran perlu mengadakan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, agar dapat melakukan perbaikan dan memaksimalkan hasil belajar dalam kategori baik. Berikut hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan observer mata pelajaran:

- 1) Dalam proses pembelajaran, guru masih belum dapat mengondisikan kelas. Hal itu dijelaskan oleh guru pengampu mata pelajaran bahwasannya kelas yang dijadikan peneliti untuk penelitian memang terkenal kelas yang paling ramai.
- 2) Ketika pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang ramai ketika dijelaskan peraturan dalam permainan *true or false*.
- 3) Siswa masih kurang bekerja sama dalam kelompok
- 4) Siswa masih malu dalam bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan guru.

Adapun hal-hal yang dapat dilakukan oleh peneliti sebagai suatu langkah perbaikan dalam siklus II:

- 1) Lebih dapat memahami karakter siswa dalam kelas, dan lebih dapat mengondisikan kelas saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat memberikan sesuatu yang baru dalam *ice breaking* yang belum pernah dilakukan di dalam kelas.
- 2) Lebih memperhatikan siswa, saat siswa diberi penjelasan tentang hal yang terkait dengan pembelajaran di kelas, dengan itu siswa dapat lebih fokus terhadap maksud dari penjelasan guru.
- 3) Lebih aktif lagi dalam mendampingi siswa saat berkelompok, sehingga seluruh siswa dapat melakukan kegiatan dengan aktif dan tertib.
- 4) Memberikan arahan akan percaya diri yang dimiliki oleh setiap individu itu penting, lebih memperhatikan setiap individu yang memiliki rasa kurang percaya diri dan menstimulus agar dapat bertanya dengan percaya diri.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* melalui strategi *true or false*. Pada kelas V terdapat siswa dengan jumlah 25, dengan rincian 15 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun tahapan-tahapan dalam siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Peneliti menyusun RPP sesuai dengan pelajaran dan materi yang akan diajarkan, kemudian RPP tersebut divalidasi kepada dosen ahli yang berperan sebagai validator pada tanggal 6 Oktober 2022. Tujuan validasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian RPP yang telah disusun oleh peneliti. Setelah RPP telah divalidasi dan diperbaiki, selanjutnya RPP dapat ditunjukkan kepada guru kolaborator, dan selanjutnya dapat digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Menyusun instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa

Peneliti menyusun instrumen observasi kegiatan guru dan siswa yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Instrumen yang sudah disusun kemudian divalidasi oleh dosen ahli.

3. Menyusun instrumen penelitian

Peneliti menyusun instrumen dalam bentuk tes tulis pilihan ganda. Tes tulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Instrumen yang telah disusun oleh peneliti kemudian divalidasi ke dosen ahli.

4. Mempersiapkan media pembelajaran

Peneliti menggunakan media pembelajaran berupa *slide power point* dan papan jawaban bertuliskan *true or false*. Variasi dalam pembelajaran bertujuan agar tidak membuat suasana kelas menjadi mudah bosan.

b. Tindakan (*Action*)

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 08.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Proses belajar mengajar ini dilakukan di MI Muhammadiyah Salamrejo dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak, dengan rincian dapat disebutkan 15 laki-laki dan 10 perempuan. Terdapat tiga kegiatan di dalam proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan ini dimulai dengan pengondisian kelas yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, pengondisian kelas dilakukansupaya murid yang berada di dalam kelas dapat kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Setelah pengondisian kelas dilakukan, kemudian guru membuka pembelajaran pada hari itu dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Setelah tanya kabar dilakukan, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa pada hari itu. Kemudian guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Setelah berdo'a bersama dilakukan, guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu berupa hukum bacaan *mim sukun*.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi hukum bacaan *mim sukun* yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam hal ini bertujuan supaya siswa dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari, kemudian siswa melakukan tanya jawab terhadap penjelasan guru yang kurang dipahami.

Kemudian siswa membentuk menjadi 3 kelompok, yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 sampai 8 anak. Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup berisi pernyataan tentang benar dan salah yang diberikan oleh guru. Dalam setiap kelompok mendapatkan papan jawaban bertuliskan *idgham mitsli, ikhfa' syafawi dan idzhar syafawi* untuk menjawab pertanyaan dari guru. Pertanyaan dari guru adalah bentuk pengganti tombol kuis yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup. Setiap kelompok dapat dikatakan kelompok terbaik, apabila semua anggotanya dapat membuka kertas dan menjawab

pernyataan di dalam kertas tertutup dengan tepat dan benar.

Peraturan siswa dalam permainan dengan menggunakan strategi *true or false* adalah siswa harus menjawab pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan oleh guru. Sebelum menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup, siswa harus dapat menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa yang berhasil menjawab dapat membuka kertas tertutup. Di dalam kertas tertutup tersebut, siswa dapat membaca penggalan ayat/surah dan menjawab pernyataan *true or false*.

Terdapat poin yang tertulis di papan tulis untuk kelompok yang berhasil menjawab dan teman yang lain mengamati jawaban teman yang menjawab pertanyaan dari guru. Setelah melakukan permainan berupa pernyataan benar dan salah (*true or false*), siswa mengerjakan lembar kerja yang telah disediakan oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman yang telah didapat oleh siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa diajak oleh guru untuk menjawab secara bersama-sama tugas yang telah dikerjakan pada setiap individunya, guru memberikan masukan terhadap jawaban siswa yang kurang tepat.

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, kelompok yang mendapatkan nilai terbaik dalam permainan *true or false* menerima penghargaan dari guru. Kemudian siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari, hal ini dilakukan agar guru mengetahui hasil ketercapaian materi yang telah dipelajari. Setelah guru dan siswa melakukan tanya jawab, guru memberikan penguatan kembali terhadap materi yang dipelajari pada hari itu. Dalam akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk berdo'a secara bersama-sama.

c. Pengamatan (*Observing*)

Di dalam kegiatan pengamatan, peneliti sudah menyediakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar tersebut diberikan kepada observer untuk melakukan penilaian terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Dalam kegiatan ini, terdapat tabel observasi aktivitas guru digunakan observer

untuk mengamati aktivitas guru di dalam kelas selama proses pembelajaran. Terdapat 8 poin di dalam lembar aktivitas guru, yaitu: pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

Berikut adalah hasil observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang menggunakan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
I	PRA PEMBELAJARAN				
1	Mempersiapkan siswa untuk belajar				√
2	Melakukan kegiatan apersepsi				√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Memotivasi siswa untuk belajar				√
II	INTI PEMBELAJARAN				
A	Penguasaan Materi Pembelajaran				
5	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√
6	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√
7	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				√
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran				
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa				√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√
10	Menguasai kelas				√
11	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			√	
12	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan			√	

	tumbuhnya kebiasaan positif				
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√	
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√
16	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa				
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar				
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				√
20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				√
F	Penguasaan Bahasa				
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar.				√
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√
III	PENUTUP				
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				√
Skor Perolehan		93			
Jumlah Skor Maksimal		96			
Skor Akhir		96,87 %			

Keterangan :

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup Baik

1= Kurang Baik

$$\begin{aligned}\text{Skor Akhir} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{93}{96} \times 100 \\ &= 96,87 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel aktivitas guru pada siklus II diperoleh skor 93 dari skor ideal 96, sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 96,87 (sangat baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang berkriteria sangat baik. Dari hasil yang didapatkan dalam siklus II ini, terdapat beberapa hal yang sudah dioptimalkan oleh guru, yang masih kurang di dalam siklus I. sehingga aktivitas kegiatan guru sudah mendapatkan hasil yang berkriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat dikatakan tuntas, karena kegiatan ini sudah mencapai skor minimum

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam kegiatan ini, observer mengamati kegiatan siswa selama pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mimsukun* dengan menggunakan strategi *true or false* di dalam kelas. Berikut adalah hasil observasi kegiatan siswa siklus II:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan Awal				
1.	Siswa menjawab salam dengan baik dan secara bersama-sama				√
2.	Siswa mersepon ketika guru mengecek kehadiran siswa				√
3.	Siswa bersama-sama membaca do'a				√
4.	Siswa mendengarkan dan menjawab ketika diberi apersepsi oleh guru mengenai maiteri yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari				√
5.	Siswa mendengarkan ketika guru memberikan informasi materi yang akan dipelajari				√

6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√
7.	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				√
II	Kegiatan Inti	1	2	3	4
8.	Siswa mendengarkan guru dalam penjelasan materi hukum bacaan <i>mim sukun</i>				√
9.	Siswa menanyakan hal yang tidak dipahami terkait materi				√
10.	Siswa membentuk menjadi 3 kelompok dengan jumlah 6-8 anak			√	
11.	Setiap siswa mendapatkan kertas tertutup yang dibagikan oleh guru berupa pernyataan benar dan salah				√
12.	Siswa mendengarkan peraturan di dalam kelompok				√
13.	Siswa menjawab pernyataan yang ada di dalam kertas tertutup				√
14.	Siswa yang lain mengamati jawaban dari temannya				√
15.	Siswa mendengarkan guru dalam memberi masukan terhadap jawaban dari pernyataan dalam kertas tertutup				√
III	Kegiatan Penutup	1	2	3	4
16.	Siswa menerima <i>reward</i> dari guru karena mengikuti pembelajaran dengan aktif dan tertib			√	
17.	Siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan				√
18.	Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa)				√
19.	Siswa bersama-sama membaca do'a setelah belajar				√
Skor Akhir = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		$\frac{74}{76} \times 100 = 97,37$			
Klasifikasi Skor Akhir Penilaian		Sangat Baik			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor 74 dari skor ideal 76. Sehingga skor akhir didapatkan dengan jumlah 97,37 (sangat baik). Hasil tersebut termasuk dalam tingkat penguasaan yang ber kriteria sangat baik. Sehingga dalam aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II dapat dikatakan tuntas, karena sudah mencapai skor minimal.

3) Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi *true or false*, siswa diberi tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Peneliti mengambil nilai siswa dalam materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan hasil tes tulis berupa soal pilihan ganda (aspek pengetahuan), menilai kemampuan siswa dalam melafalkan hukum bacaan *mim sukun* pada penggalan ayat/surah (aspek keterampilan), dan menilai siswa dari aspek sikap pada proses pembelajaran. Dari nilai soal pilihan ganda, aspek keterampilan dan aspek sikap akan dijumlahkan dan dibagi menjadi 3. Berikut adalah nilai hasil belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama	KKM	Nilai Soal Pilihan Ganda	Nilai Keterampilan	Nilai Sikap	Jumlah	Nilai
1.	ANNK	75	80	84	85	249	83
2.	AR	75	85	87	86	258	86
3.	ANA	75	80	83	85	248	83
4.	ALJ	75	89	92	85	266	87
5.	DKS	75	81	80	86	247	82
6.	DEP	75	90	92	90	272	91
7.	EFR	75	82	85	85	252	84
8.	FAP	75	90	90	88	268	89
9.	GDP	75	80	80	81	241	80
10.	GNF	75	83	86	83	252	84
11.	HWW	75	87	88	88	263	88
12.	KRD	75	82	82	86	250	83
13.	KAMP	75	96	90	90	276	92
14.	KAA	75	80	82	84	246	82
15.	MHN	75	88	88	89	265	88

16.	MZAS	75	81	84	85	250	83
17.	MIL	75	90	88	90	268	89
18.	NZF	75	85	86	85	256	85
19.	OPS	75	90	84	86	269	87
20.	RANL	75	88	86	88	262	87
21.	RAWU	75	95	90	88	273	91
22.	RGA	75	80	80	79	239	80
23.	SPS	75	80	80	80	240	80
24.	SHR	75	79	79	82	240	80
25.	WYW	75	80	82	84	246	82
Jumlah Nilai			2121	2128	2138	6387	2129
Nilai Rata-Rata Siswa			84,84	85,12	85,52	255,48	85,16
Presentasi Ketuntasan Siswa			85%	85%	86%		85%

Berdasarkan hasil belajar pada siklus II, diperoleh nilai dengan rata-rata 85,16 (Baik), dapat disebutkan bahwa siswa yang tuntas berjumlah 25 siswa. Nilai yang tertinggi dalam siklus II adalah 92, dan nilai terendah dalam siklus II adalah 80 (sudah memenuhi KKM).

Pada siklus II, pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hukum bacaan *mim sukun* dengan menggunakan strategi *true or false* sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar siswa, dan pada siklus II sudah mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori baik, yaitu 85,16.

4) Presentase ketuntasan siswa siklus II

Berdasarkan tabel nilai hasil belajar siswa siklus II, diperoleh presentase ketuntasan hasil belajar yaitu 85% (Baik) dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa. Hasil belajar siswa dalam siklus II sudah dapat dikatakan tuntas karena mencapai nilai yang berkriteria baik maupun sangat baik sebesar 85%.

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar pada
Gambaran Umum sebelum siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Peningkatan Hasil Belajar Siswa			
		KKM	Gambaran Umum Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	ANNK	75	70	80	83
2.	AR	75	80	84	86
3.	ANA	75	74	80	83
4.	ALJ	75	83	87	87
5.	DKS	75	70	79	82

6.	DEP	75	85	89	91
7.	EFR	75	70	81	84
8.	FAP	75	85	88	89
9.	GDP	75	70	79	80
10.	GNF	75	73	82	84
11.	HWW	75	80	86	88
12.	KRD	75	72	80	83
13.	KAMP	75	89	90	92
14.	KAA	75	70	80	82
15.	MHN	75	80	85	88
16.	MZAS	75	70	81	83
17.	MIL	75	85	87	89
18.	NZF	75	71	82	85
19.	OPS	75	85	83	87
20.	RANL	75	80	85	87
21.	RAWU	75	87	89	91
22.	RGA	75	50	77	80
23.	SPS	75	79	78	80
24.	SHR	75	55	78	80
25.	WYW	75	60	79	82
Jumlah Nilai			1873	2069	2126
Nilai Rata-Rata Siswa			74,92	82,76	85,04
Presentasi Ketuntasan Siswa			75%	83%	85%

Tabel di atas adalah hasil dari penelitian di MI Muhammadiyah Salamrejo. Dilihat dari hasil presentase ketuntasan belajar siswa sudah mencapai indikator ketuntasan minimal yaitu 75% dengan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Disebutkan pada siklus I memperoleh 83% (baik) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85% (sangat baik). Dalam hal itu berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi *true or false* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *mim sukun* sudah mencapai indikator yang sudah ditentukan. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya penerapan strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo dapat diterapkan dan berhasil pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan kegiatan refleksi yang dilakukan setelah mengetahui kekurangan yang ada pada siklus I dan telah diperbaiki pada siklus II. Kendala dalam pembelajaran dapat

teratasi pada siklus II. Peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan dapat dikatakan mengalami peningkatan dalam semua hasil penelitian yang dilakukan, baik dari hasil observasi kegiatan guru, hasil observasi kegiatan siswa, nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dikarenakan dalam siklus II guru memberikan penjelasan lebih dalam terhadap pembelajaran dan dengan media pembelajaran yang berbeda. Peningkatan dalam setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Hasil Observasi Kegiatan Guru	93,75 (Sangat Baik)	96,87 (Sangat Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 3,12
2	Hasil Observasi Kegiatan Siswa	92,12 (Sangat Baik)	97,37 (Sangat Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 5,25
3	Nilai Rata-rata Siswa	83 (Baik)	85,16 (Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 2,16
4	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	83% (Baik)	85% (Baik)	Mengalami peningkatan sebanyak 2%

B. PEMBAHASAN

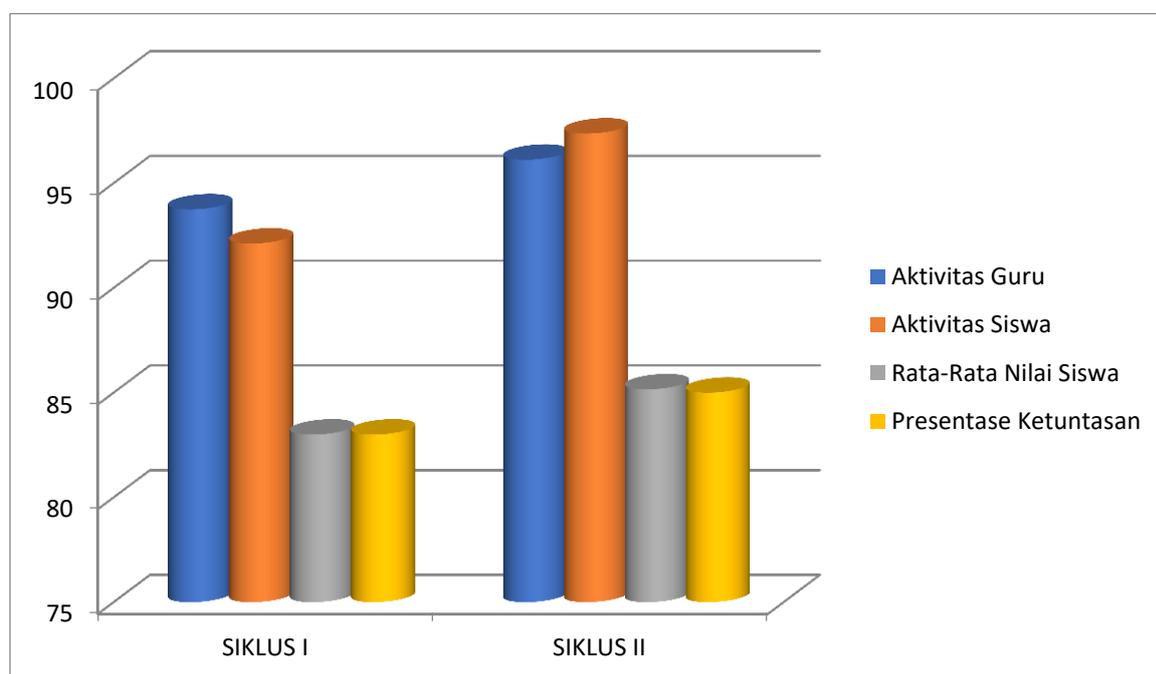
Penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false*, menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut telah dilakukan dengan baik karena adanya perbaikan dalam setiap siklus. Berikut hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *true or false* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

Terdapat perbedaan antara hasil dari siklus I dan siklus II terhadap penerapan strategi *true or false* yang telah dilakukan dalam penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil

observasi kegiatan guru dan siswa. Pada observasi kegiatan guru siklus I memperoleh hasil 93,75 (baik). Jika dilihat dari indikator ketuntasan, skor tersebut sudah termasuk dalam kriteria baik. Kemudian observasi kegiatan siswa siklus I memperoleh hasil 92,12 (sangat baik), skor tersebut termasuk dalam kriteria sangat baik. Untuk itu pembelajaran dalam siklus I dapat menunjukkan hasil yang cukup baik.

Diagram 4.1
Skor Peningkatan Hasil Observasi Siklus I dan II



Pada diagram di atas, aktivitas guru dalam kriteria sangat baik dengan hasil disebutkan 93,75 (sangat baik). Dalam hal ini terdapat aktivitas guru yang kurang dalam pelaksanaannya, seperti: mempersiapkan siswa untuk belajar, menguasai kelas, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Kekurangan guru dalam melakukan proses pembelajaran tersebut sudah dilakukan pada taha refleksi.

Begitu pula dengan aktivitas siswa pada siklus I, disebutkan dengan kriteria baik dengan hasil 92,12 (sangat baik). Dalam pelaksanaan pada siklus I, terdapat beberapa kegiatan yang kurang maksimal antara lain: siswa masih enggan menanyakan materi yang belum dipahami, siswa ramai saat guru menjelaskan peraturan permainan *true of false* dalam

kelompok, siswa masih ada yang tidak mengamati jawaban dari temannya dalam permainan, siswa masih malu-malu dalam membuat kesimpulan di akhir pembelajaran.

Semua kekurangan tersebut disadari oleh peneliti untuk itu peneliti melakukan perbaikan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan hasil belajar pada siklus selanjutnya.

Pada pembelajaran siklus II yang dilaksanakan bertujuan dalam melakukan perbaikan dalam pembelajar siklus I yang kurang maksimal aktivitas guru dan siswa mengalami hasil yang meningkat. Hasil pada siklus II menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus I. aktivitas guru pada aktivitas II yaitu 96, 87 (sangat baik), skor tersebut meningkat daripada siklus I dan termasuk dalam indicator ketuntasan dengan kriteria sangat baik, sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus II yaitu 97,37 (sangat baik) skor tersebut meningkat daripada siklus I dan termasuk dalam indicator ketuntasan dengan kriteria sangat baik.

Dilihat dari diagram di atas, terdapat peningkatan antara aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II yaitu mengalami peningkatan sejumlah 3,12 poin. Dengan itu dapat diambil kesimpulan penerapan strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo dapat diterapkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi *hukum bacaan mim sukun* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Peningkatan hasil belajar materi *hukum bacaan mim sukun* mata pelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *true or false* pada siswa kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan mim sukun di MI Muhammadiyah Salamrejo sudah dilaksanakan sebelum peneliti mengambil penelitian di kelas. Untuk itu peneliti mendapatkan data gambaran umum sebelum siklus dari guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas V. Berdasarkan data yang diberikan berupa hasil nilai ulangan harian yang telah dilakukan di dalam kelas, menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa yang tuntas adalah 12 siswa dan siswa yang tidak tuntas yaitu 13 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tersebut masih cukup rendah, terbukti dengan nilai rata-rata yaitu 74,92 (cukup). Nilai tersebut masih di bawah KKM yang ditetapkan pada pembelajaran tersebut yaitu 75, sehingga dapat dikalkulasikan dalam presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 48% (kurang).

Pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata yaitu 83 (baik) dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 83% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata yaitu 85,16 dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 85%. Pada nilai rata-rata siswa dari siklus I ke

siklus II mengalami peningkatan sebanyak 2,16 dan presentase ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 2%. Dapat dilihat dari hasil observasi kegaitan guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, begtu pula dengan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II, hal itu karena factor perbaikan dari siklus I belum mencapai kriteria indicator dalam penelitian, karena masih ada sebagian siswa yang masih mencapai nilai di bawah KKM. Dengan itu peneliti melanjutkan siklus II melakukan perbaikan dalam pencapaian kriteria indikator dalam penelitian. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa penerapan strategi *true or false* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* di kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I dan II yang telah dilakukan oleh peneliti, pembahasan dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan menerapkan strategi *true or false* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* pada kelas V di MI Muhammadiyah Salamrejo dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* dengan metode *true or false* pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan antara aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II yaitu mengalami peningkatan sejumlah 3,12 poin dan 5,25 dengan aktivitas guru memperoleh nilai dari 93,75 naik menjadi 96,87. Sedangkan aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu dari 92,12 menjadi 97,37.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan *mim sukun* menggunakan strategi *true or false* pada kelas V MI Muhammadiyah Salamrejo. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata siswa dan presentase ketuntasan siswa yang mengalami peningkatan pada siklus I dan II yaitu sejumlah 2,16 poin dan 2%. Nilai rata-rata siswa dari 83 menjadi 83,16 sedangkan presentase ketuntasan dari 83% menjadi 85%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan strategi *true or false*, yaitu:

1. Pengondisian kelas sangatlah penting dilakukan, apalagi dengan karakteristik kelas yang cukup ramai. Pemberian *ice breaking* dan memotivasi siswa sangat penting dalam pembelajaran, agar siswa dapat berkonsentrasi dan dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *true or false*, hendaknya guru benar-benar mengajak siswa untuk aktif. Guru memberikan penguatan kepercayaan diri kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran.
3. Di dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan peneliti tentang tidak ada perbandingan perlakuan untuk kelas lainnya yang menunjukkan strategi *true or false* efektif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan atau komparasi hasil belajar siswa

menggunakan strategi *true or false* dengan kelas lainnya agar strategi tersebut dapat dibuktikan benar-beanr efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terutama materi *bacaan mim sukun*.

DAFTAR PUSTAKA

- B.Uno Hamzah, et al., 2012. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Fauziah Utin, dkk. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi True Or False Berbantuan Media Flash*”. FKIP UNTAN.
- Hidayat Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Press.
- Neolaka Amos, dan A.Neolaka Grace Amialia. 2017. *Landasan pendidikan dasar pengenalan diri sendiri menuju perubahan hidup*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama.
- Noviana Hesti. 2014. “*Dikombinasikan Dengan True Or False Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015*”. LENTERA STKIP-Bandar Lampung. Vol II.
- Nurhayati. 2017. “*Peningkatan Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran PAI dengan Strategi True Or False di SD Negeri 21 Batang Anai*”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*. Vol III. No 2.
- Safitri Erlialisdiana Dyanti, dkk. 2016. “*Pengaruh Penggunaan Strategi True Or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Materi Perubahan Kenampakan Bumi dan Benda Langit*”. *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol I. No 1.
- Sudjana. 1998. *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Martiana. Suparta Munzier. 2003. *Ilmu Hadis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Tim Penulis LAPIS-PGMI. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Aprinta.
- Zaini Hisyam, et al., 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD (Center For Teaching Development)
- Zulifan Muhammad. 2016. *Tajwid For All Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta:PT. Grasindo.